

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembimbingan PTK PAUD dengan pola Supdiasi (Supervisi, diskusi dan aksi) pada TAAM di enam satuan pendidikan di kecamatan Batujajar telah berjalan dengan baik dengan melakukan pengawasan metode supervisi kolaboratif dimana menyatukan kepala paud atau guru dengan kemampuan berbeda – beda memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan mutu lembaga melalui diskusi teman sejawat dapat menyeragamkan pemahaman dokumen delapan standar Pendidikan anak usia dini.
2. Melalui strategi tersebut terdeskripsikan Adanya Perubahan Peningkatan mutu pembelajaran penyeragaman dokumen dan praktek ajar terlihat dari kenaikan nilai Al- muhajirin 108 ke 167 N- Gainnya 0,71 tahap Tinggi , Al- Muchlishin 82 ke 126 N- Gainnya 0,40 tahap Sedang , Nurul Qomar 109 ke 169 N- Gainnya 0,73 tahap Sedang , Manbaurosyad 94 ke 151 N- Gainnya 0,58 tahap Tinggi, Arrahman 85 ke 142 N- Gainnya 0,53 tahap Sedang, Al- Qomar 123 ke 182 N- Gainnya 0,86 tahap Tinggi .
3. Setelah dilaksanakan perlakuan (treatment) dan diolah oleh Aplikasi SPSS eksperimen 2 sample dependent terdeskripsikan (Mean) nilai Rata – rata Posttest 156, 17 lebih besar dari pada nilai Pretest 100, 17 artinya ada peningkatan mutu pendidikan delapan Standar yang signifikan Lembaga Taman Asuh Anak Muslim (Taam) setelah di berikan pembimbingan dengan metode Supervisi diskusi dan aksi rata – rata sebesar 56.
4. Setelah dilaksanakan Pembimbingan Supervisi kolaboratif , diskusi dan aksi yang terintegrasi digitalisasi dengan aplikasi Sispena 3.1 dari enam lembaga semuanya mengisi sispena dan mengikuti akreditasi.

Dengan adanya hasil validasi akreditasi yang telah dinilai oleh asesor , menunjukkan satuan pendidikan telah mengikuti langkah – langkah akreditasi pengisian PPA dan dinilai dokumen delapan standar pendidikan anak usia dini, melalui sisitem penilaian KPA serta penilaian performance guru dalam KBM melalui visitasi akreditasi dengan dua asesor , sehingga enam satuan pendidikan Taam yang ada di kecamatan batujajar tuntas semuanya mengikuti akreditasi.

Dari penjabaran di atas penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode supervisi kolaboratif, diskusi dan aksi terintegrasi aplikasi sispena 3.1 sangat memperbaiki mutu pendidikan terutama delapan standar pendidikan anak usia dini dan meningkatkan kwantitas yang terakreditasi di kecamatan batujajar.

B. Saran

1. Untuk terus menggali dan meningkatkan kemampuan tehnologi informasi dan komunikasi di era digitalisasi pendidikan, supaya dalam melaksanakan supervisi bisa mengikuti perkembangan jaman.
2. Untuk selalu memberikan waktu luang dalam melakukan studi kelompok / berdiskusi antar para guru agar bisa saling berbagi informasi dalam memecahkan masalah maupun pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran agar tercapai kemajuan kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Satu di antara tugas penilik adalah melaksanakan supervisi pendidikan, Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal digitalisasi.